

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sujarweni (2018), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Harga (X1), dan Kualitas Produk (X2) dengan variabel dependen Keputusan Pembelian (Y).

#### **3.2 Sumber data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Menurut Sujarweni (2018), data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan sampel atau juga data hasil wawancara penelitian dengan narasumber.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, penulis memperoleh data dari studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan membaca, mengkaji dan menganalisa berbagai buku dan dokumen yang relevan dengan topik yang diteliti.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif :

#### **3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

#### **3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

##### **1. Wawancara**

Wawancara juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data, menurut pengertiannya, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (Tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak.

##### **2. Kuesioner**

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada Pelanggan mobil Honda. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala *likert* untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidak setujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

##### **3. Observasi**

Mengobservasi/pengamatan yang dilakukan secara langsung objek yang diteliti di sekitaran Bandar Lampung atau yang sedang beristirahat di tempat ibadah, Minimarket, di Bengkel, dll di wilayah Bandar Lampung. Mengenai keputusan pembelian mobil Honda.

### 3.1 Tabel Gradasi

No.	Gradasi	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Wiratna Sujarweni (2018)*

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2018), berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tapi juga objek dan benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek itu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi sebagai subyek penelitian. Penelitian ini dilakukan di Bandar Lampung. Populasi pada penelitian ini difokuskan pada masyarakat yang mempunyai kendaraan khususnya mobil Honda.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2014), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Karena ukuran populasi tidak teridentifikasi, Untuk menentukan jumlah sampel pada populasi yang besar digunakan tehnik proposi pada populasi besar atau tak terhingga. (Mulyanto dan Wulandari 2017).

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 (p \cdot q)}{e^2}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi

$Z_{\alpha}$  : Level of Confidence atau nilai Z (Z score)

$p$  : Variabel populasi

$q$  : 100% - p

$e$  : Margin/Sampling Error

Ditetapkan sampling error 1% dan tingkat kepercayaan 5% ( $Z_{\alpha} = 1.96$ ).

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 (p \cdot q)}{e^2}$$

$$n = \frac{1,962 \times 0,5 \times 0,5}{0,01}$$

$n = 96,04$  dibulatkan menjadi 96 responden.

Penentuan pengambilan jumlah responden (sampel) dilakukan melalui metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik penelitian sampel berdasarkan kebetulan, yaitu memilih responden dengan cara mendatangi responden kemudian memilih calon responden yang ditemui secara kebetulan, namun calon responden harus memiliki karakteristik tertentu, yaitu responden yang dipilih yang sedang menggunakan kendaraan mobil Honda di Bandar Lampung.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2018), variabel penelitian merupakan suatu yang ditetapkan oleh ppenliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.

#### 3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sujarweni (2018).

Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Harga (X1) dan Kualitas Produk (X2).

#### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.Sujarweni (2018).

Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Keputusan Pembelian (Y).

### 3.6 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2018), validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefenisikan suatu variabel.Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 30 responden. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Untuk mengetahui validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Dimana:

$r_{XY}$  = Korelasi antara variabel X dan Y

$3n$  = Jumlah responden

$X$  = Jumlah skor item

$Y$  = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid  
Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid
2. Bila  $Sig < Alpha (0,05)$  maka instrumen valid  
Bila  $Sig > Alpha(0,05)$  maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 2.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas ( $sig$ ) dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2018), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat

dipercaya. dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen

$k$  = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah skor varians item

$\sigma^2$  = Varians total

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 30 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*.

**Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi**

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2016)*

### 3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Linieritas

Menurut Santoso dalam Syawaluddin (2019), “linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.” Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Prosedur pengujian :

1.  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak  
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.7.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2018), multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
 Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas  
 Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.8 Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2014), menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

#### 3.8.1 Regresi Linier Berganda

Sujarweni (2018), analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 2.0*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu yaitu Harga ( $X_1$ ), Kualitas Produk ( $X_2$ ) dan Keputusan Pembelian ( $Y$ ) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

**Y** = Keputusan Pembelian

**X1** = Harga

**X2** = Keputusan Pembelian

**a** = konstanta

**et** = eror term

**b1, b2** = Koefesien regresi

### 3.9 Pengujian Hipotesis

#### 3.9.1 Uji t

Menurut Sugiono (2016) Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual yang menunjukkan pengaruh suatu variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Untuk menguji t, perlu diketahui nilai dari t tabel sesuai dengan jumlah n (responden) dan tingkat derajat kebebasan dengan rumus  $df = n - 2$ . Setelah didapatkan nilai df, kita dapat melihat nilai t tabel pada tabel nilai t yang ada. Kriteria pengujian uji t dilakukan dengan:

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Atau

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima